

KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PRESTASI KARYAWAN KLINIK PANASEA MEDIKA MADIUN

Ichwan Hidayat, Yuly Peristiowati, Ratna Wardani

Universitas STRADA Indonesia

hidayatichwan363@gmail.com

Keberhasilan suatu organisasi sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Kepemimpinan yang efektif mampu menggerakkan dan mengarahkan karyawan untuk bekerja secara optimal, sedangkan motivasi kerja yang tinggi mendorong karyawan untuk berinisiatif dan meningkatkan kreativitasnya dalam mencapai tujuan organisasi. Prestasi kerja karyawan merupakan kunci keberhasilan organisasi. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja pegawai terhadap prestasi kerja pegawai di Klinik Panasea Medika.

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 114 responden yang merupakan karyawan di Klinik Panasea Medika. Sampel diambil dengan teknik *probability sampling* menggunakan metode *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 31-40 tahun (48,2%), perempuan (69,3%), lama kerja lebih dari 10 tahun (57%), dan berpendidikan D3 (77,2%). Variabel kepemimpinan sebagian besar berada dalam kategori baik (58,8%), motivasi kerja sebagian besar dalam kategori cukup (51,8%), dan prestasi kerja sebagian besar dalam kategori baik (88,6%). Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa model regresi dapat menjelaskan 40,2% varians prestasi kerja. Motivasi kerja merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap prestasi kerja ($p=0,000$; $B=0,315$).

Kesimpulannya, baik kepemimpinan maupun motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan di Klinik Panasea Medika Madiun. Penelitian ini merekomendasikan agar manajemen Klinik Panasea Medika Madiun meningkatkan upaya untuk meningkatkan motivasi kerja dan kualitas kepemimpinan untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan. Penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel penelitian dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi prestasi kerja.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Motivasi, Prestasi Kerja